

BAB I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Luas wilayah Kabupaten Bintan adalah 88.038,54 km² (CRITC, 2008). Pada tahun 2006 pemerintah telah menetapkan kawasan pesisir Pulau Bintan sebagai salah satu lokasi COREMAP (*Coral Reef Rehabilitation and Management Program*). Kabupaten Bintan terletak antara 1°00' Lintang Utara, 1°20' Lintang Selatan, 104°00' Bujur Timur dan 108°30' Bujur Barat. Salah satu pulau di Kepulauan Riau adalah Pulau Bintan. Desa Berakit merupakan bagian dari Desa Kabupaten Bintan. Desa Berakit merupakan desa paling ujung dari pesisir timur Pulau Bintan. Desa Berakit termasuk wilayah pesisir dengan luas 53,25 km².

Zona intertidal atau zona pasang surut merupakan daerah yang tersempit dari semua yang ada di samudra dunia, di mana hanya beberapa meter yang terletak diantara air pasang dan surut. Zona intertidal memiliki luas yang sangat terbatas dan luas zona intertidal memiliki faktor lingkungan yang sangat bervariasi, oleh karena itu zona intertidal memiliki tingkat keanekaragaman organisme yang tinggi (Katili, 2011). Organisme yang hidup di zona intertidal salah satunya yaitu gastropoda.

Gastropoda merupakan salah satu jenis bentik yang hidup di dasar perairan, dan gastropoda merupakan salah satu kelas yang ada pada Filum Mollusca (Putra *et al.*, 2018). Gastropoda biasa dijumpai di berbagai substrat seperti substrat berbatu, berpasir, dan substrat berlumpur. Dalam rantai makanan gastropoda memiliki peran penting di perairan, gastropoda merupakan hewan dasar pemakan atau penghancur serasah dari tumbuhan yang jatuh guna untuk mensirkulasi zat-zat yang jatuh ke perairan supaya mendapatkan makanan. (Putra *et al.*, 2015).

Gastropoda memiliki nilai ekonomi yang tinggi karena semua bagian gastropoda dapat digunakan. Misalnya cangkang gastropoda dapat digunakan untuk berbagai hiasan hasil kerajinan yang mahal, dan daging gastropoda dapat digunakan sebagai sumber bahan makanan. Informasi tentang gastropoda di perairan desa Berakit masih terbatas, dan mengingat pentingnya peran gastropoda di perairan sebagai rantai makanan, maka perlu adanya penelitian tentang indeks ekologi dan pola sebaran gastropoda di perairan Desa Berakit Kabupaten Bintan.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang pada penelitian ini maka permasalahan tentang indeks ekologi dan pola sebaran gastropoda di zona intertidal perairan Desa Berakit Kabupaten Bintan antara lain sebagai berikut:

1. Bagaimana indeks ekologi gastropoda di zona intertidal perairan Desa Berakit Kabupaten Bintan?
2. Bagaimana pola sebaran gastropoda di zona intertidal perairan Desa Berakit Kabupaten Bintan?
3. Bagaimana parameter lingkungan di zona intertidal perairan Desa Berakit Kabupaten Bintan?

1.3. Tujuan

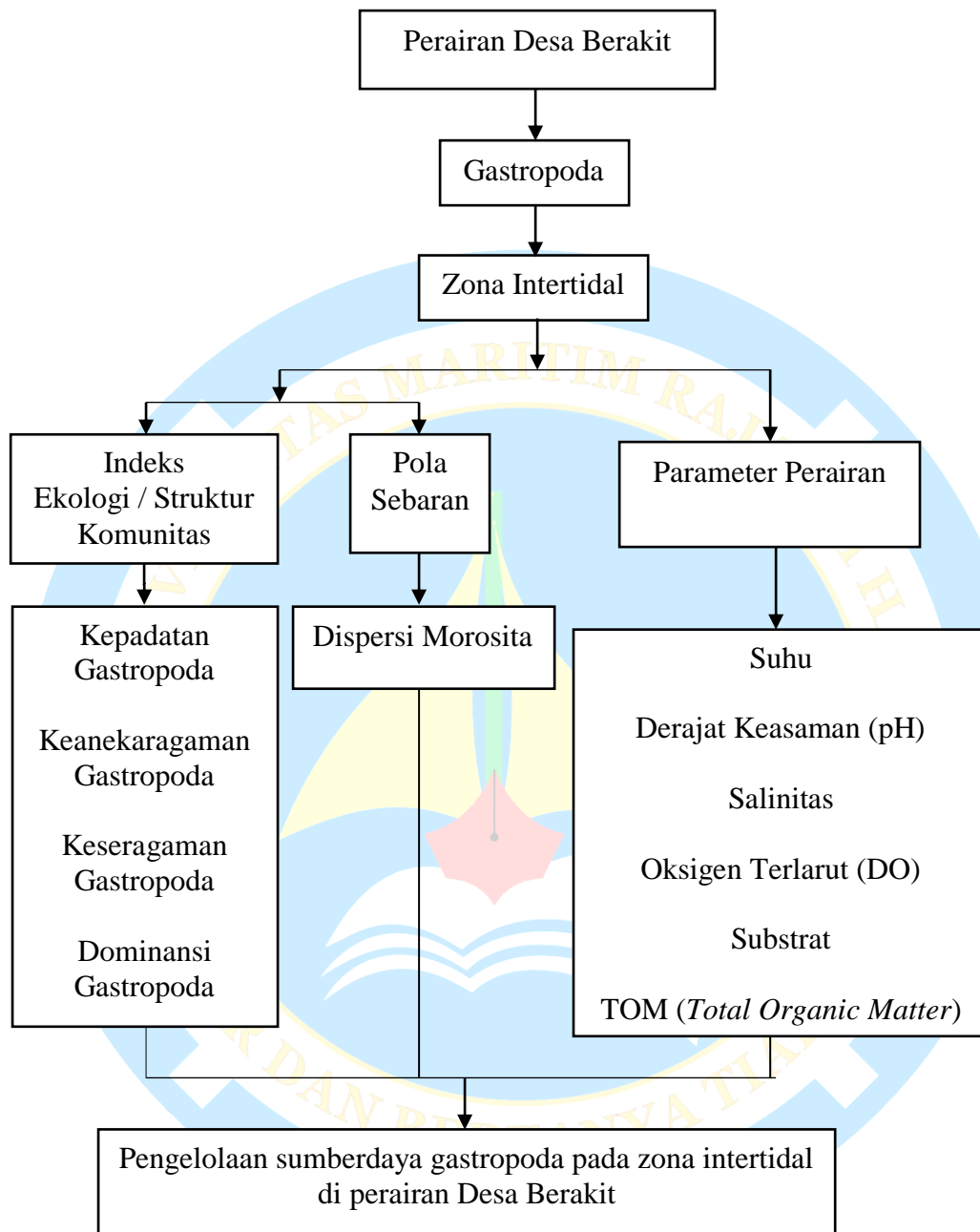
Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu:

1. Mengetahui indeks ekologi gastropoda di zona intertidal perairan Desa Berakit Kabupaten Bintan
2. Mengetahui pola sebaran gastropoda di zona intertidal perairan Desa Berakit Kabupaten Bintan
3. Mengetahui parameter lingkungan yang ada di zona intertidal perairan Desa Berakit Kabupaten Bintan

1.4. Manfaat

Manfaat dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi tentang indeks ekologi dan pola sebaran gastropoda untuk pemerintah, untuk pembaca, dan juga untuk masyarakat khususnya masyarakat di perairan Desa Berakit.

Kerangka berpikir pada penelitian ini disajikan dalam Gambar 1.



Gambar 1. Kerangka pikir